

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk, cabang Palembang mengenai sistem penjualan dan penerimaan kasnya, maka pada bab yang terakhir ini penulis akan memberikan beberapa kesimpulan serta memberikan beberapa saran. Saran-saran tersebut mungkin berguna didalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan dalam mengatasi sistem penjualan dan penerimaan kas dimasa mendatang dan diharapkan kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar dengan sistem penjualan dan penerimaan kas yang benar.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT. Perdana Bangun Pusaka, Tbk cabang Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi untuk pengolahan data penjualan dan penerimaan kas masih dilaksanakan dalam bentuk manual. Dengan demikian waktu dan biaya yang diperlukan dalam kegiatan pengolahan data masih dinilai tidak efektif dan tidak efisien. Disamping itu dengan sistem pengolahan data yang dilakukan dalam bentuk manual, maka dokumen-dokumen yang digunakan dalam transaksi penjualan dan penerimaan kas, baik faktur penjualan maupun bukti penerimaan kasnya masih belum memiliki nomor urut yang tercetak. Dengan masih manualnya sistem pengolahan data transaksi penjualan dan penerimaan kas, maka perusahaan ini belum dapat

megadakan pemisahan kode penjualan baik penjualan di dalam kota maupun penjualan di luar kota. Karena dokumen yang digunakan dalam pengolahan data penjualan dan penerimaan kas masih berbentuk manual dan tidak memiliki nomor urut tercetak, maka dalam melakukan pengecekan kelengkapan data sulit dilakukan sehingga pengendalian intern pada perusahaan ini dinilai masih kurang memadai.

B. Saran-Saran

Perusahaan hendaknya dapat menerapkan pengolahan data dengan menggunakan sistem komputerisasi, yaitu dengan memanfaatkan *software* yang terprogram dalam komputer. Dengan adanya pengolahan data dalam basis komputer, maka setiap dokumen yang dicetak baik faktur penjualan, maupun bukti penerimaan kas memiliki nomor urut yang tercetak secara otomatis. Disamping itu dengan menggunakan sistem pengolahan data dalam basis komputer, maka secara otomatis terdapat pemisahan kode penjualan antara penjualan luar kota dengan penjualan di dalam kota. Dengan menggunakan pengolahan data secara komputerisasi, maka setiap dokumen yang dicetak memiliki nomor urut, sehingga pengecekan data dapat dilakukan dengan mudah. Jika terdapat satu nomor urut yang hilang, maka dapat segera dicari penyebab hilangnya dokumen tersebut.